

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND* WAYV

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND* WAYV

Icha Sekar Ayu Widya Pramesti

[icha.18044@mhs.unesa.ac.id](mailto:icha.18044@mhs.unesa.ac.id)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas  
Negeri Surabaya

Dr. Maria Mintowati, M.Pd.

[mintowati@unesa.ac.id](mailto:mintowati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Fenomena penggunaan alih kode dan campur kode bagi masyarakat multibahasa menjadi hal yang lazim saat kegiatan komunikasi sehari-hari berlangsung. Selain itu, fenomena alih kode dan campur kode tidak hanya dijumpai dalam kegiatan komunikasi sehari-hari, tetapi fenomena tersebut juga terjadi dalam sebuah lirik lagu khususnya pada era digital musik saat ini. Sama halnya lagu-lagu dalam album *Kick Back* karya WayV mengalami fenomena alih kode dan campur kode. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai wujud dan faktor alih kode dan campur kode dalam lagu-lagu album *Kick Back* karya WayV. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Data lirik lagu yang mengandung alih kode dan campur kode dianalisis berdasarkan teori Poedjosoedarmo (1976) dan Suwito (1983). Faktor penyebab alih kode dan campur kode dianalisis berdasarkan teori Fishman (dalam Chaer & Agustina, 2010) dan Hoffman & Troike (dalam Trilipita, 2016). Hasil analisis data menunjukkan wujud alih kode lirik lagu dalam album *Kick Back* adalah alih kode sementara, sedangkan wujud campur kode berupa: 1) kata, 2) klausa, 3) frasa, 4) idiom, 5) kata ulang. Faktor alih kode yang ditemukan yaitu faktor perubahan situasi dan perubahan topik pembicaraan. Faktor campur kode yang ditemukan yaitu: 1) Membicarakan suatu topik, 2) Mempertegas sesuatu, 3) Keefisienan suatu pembicaraan, 4) Kebutuhan leksikal, 5) Memperhalus dan mempertegas permintaan atau perintah.

**Kata Kunci:** Alih Kode, Campur Kode, Lirik Lagu

**Abstract**

The phenomenon habit of using code-switching and code-mixing for multilingual become a part of their communication life. Furthermore, the phenomenon of code-switching and code-mixing is found not only in communication life, but in a songlyrics too especially in this era of digital music. No exception for songs from *Kick Back* album by WayV, the phenomenon have been found on their lyrics. This research describe about the form and the reasons of code switching and code mixing on *Kick Back* album by WayV. This research used descriptive method with qualitative approach. Data collection used SBLC techniques (Simak Bebas Libat Cakap) and record techniques. Song lyrics containing code-switching and code-mixing analyzed based on Poedjosoedarmo's theory (1976) and Suwito's theory (1983). The code-switching and code-mixing factors analyzed based on Fishman's theory (via Chaer & Agustina, 2010) and Hoffman & Troike's theory (via Trilipita, 2016). Data analysis results show that the entity of code-switching of song lyrics in the *Kick Back* album is temporary, while the entity of code mixing are: 1) words, 2) clauses, 3) phrases, 4) idioms, 5) repeated word. The code-switching factors found are the situation change and the change in the topic

# ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK* KARYA *BOY BAND* WAYV

of conversation. The code-mixing factors found are: 1) Talking about a topic, 2) Emphasizing something, 3) Efficiency of a conversation, 4) Lexical needs, 5) Refining and emphasizing requests or orders.

**Keywords:** Code-Switching, Code-Mixing, Lyrics of Song

## 摘要

多语种使用语码转换和语码混合的现象习惯成为他们交流生活的一部分。再者，语码转换、语码混合的现象不仅存在于通信生活中，尤其是在这个数字音乐时代，在歌词中也存在。WayV 的 *Kick Back* 专辑中的歌曲也不例外，这种现象在他们的歌词中被发现。本研究描述了 WayV 在 *Kick Back* 专辑中语码转换和语码混合的形式和原因。本研究采用描述性方法和定性方法。数据收集使用 SBLC 技术 (Simak Bebas Libat Cakap) 和记录技术。基于 Poedjosoedarmo 的理论 (1976) 和 Suwito 的理论 (1983) 分析了包含语码转换和语码混合的歌词。基于 Fishman 的理论 (通过 Chaer & Agustina, 2010) 和 Hoffman & Troike 的理论 (通过 Trilipita, 2016) 分析了语码转换和语码混合因素。数据分析结果表明，*Kick Back* 专辑中歌词转码的实体是暂时的，而码混的实体是：1) 词，2) 从句，3) 词组，4) 成语，5) 重复词。发现的语码转换因素是情况的变化和谈话主题的变化。发现的语码混合因素是：1) 谈论一个话题，2) 强调某事，3) 对话的效率，4) 词汇需求，5) 提炼和强调请求或订单。

**关键字：**语码转换，语码混合，歌词

## PENDAHULUAN

Manusia dalam kegiatan sehari-harinya tentu tidak akan pernah terlepas dari penggunaan suatu bahasa sebagai alat untuk komunikasi. Seiring berkembangnya zaman, bahasa terus mengalami perkembangan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi. Untuk mengembangkan suatu bahasa, khususnya pada suatu tuturan dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu mengganti bahasa yang dapat mengakibatkan terjadinya peristiwa peralihan kode dan campur kode. Sebagai masyarakat multibahasa dalam komunikasi sehari-harinya menggunakan dua bahasa bahkan lebih, tentunya tidak akan terlepas atas mengganti suatu bahasa atau ragam bahasa.

Alih kode menurut Suwito (1983:80) merupakan suatu peristiwa adanya peralihan bahasa satu ke bahasa yang lain. Peralihan bahasa yang dimaksud yaitu peralihan dari bahasa asli penutur ke bahasa asing atau bahasa daerah, misalnya penutur mengganti bahasa Indonesia ke

bahasa Mandarin atau mengganti bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia. Sumarsono dan Paina (2002:202) menjelaskan bahwa campur kode merupakan peristiwa dimana penutur saat berbicara menggunakan bahasa tertentu tiba-tiba menyisipkan unsur bahasa lain didalamnya. Maksud pengertian tersebut campur kode terjadi karena adanya penyisipan unsur bahasa asing pada bahasa asli penutur. Dari pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan alih kode terjadi saat bahasa asli penutur beralih ke bahasa asing atau daerah, sedangkan campur kode yaitu adanya penyisipan bahasa lain yang hanya berupa serpihan pada bahasa asli yang digunakan penutur.

Peristiwa alih kode dan campur kode menurut Endriani (2018) umumnya dapat ditemui pada masyarakat multibahasa dengan menggunakan beberapa bahasa dalam suatu kontak bahasa. Sehingga peristiwa tersebut menjadi hal yang lumrah dalam percakapan sehari-hari masyarakat multibahasa. Dari pendapat tersebut dapat

## ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK* KARYA *BOY BAND* WAYV

ditarik kesimpulan alih kode dan campur kode dalam sebuah lirik lagu dapat terjadi apabila pencipta lagu tersebut merupakan bagian dari suatu masyarakat multibahasa, sehingga mampu menuliskan lirik lagunya menggunakan campuran dan peralihan dari bahasa penutur asli pencipta lagu tersebut dengan bahasa asing. Fenomena tersebut dapat ditemukan dalam lagu-lagu yang dinyanyikan oleh *boy band* WayV. Berikut petikan lirik lagu dengan judul *Kick Back* karya WayV yang mengalami fenomena alih kode:

不再为逝去而迷惑 *What you gonna do?*  
*You baby*

Terjemahan:

Aku tak akan terpesona lagi dengan apa yang telah berlalu. Apa yang akan kamu lakukan, sayang?

Petikan lirik lagu tersebut mengalami fenomena alih kode sementara karena adanya kalimat dalam bahasa Mandarin yaitu “不再为逝去而迷惑” dilanjutkan dengan kalimat bahasa Inggris “*What you gonna do? You baby*”. Sedangkan petikan lirik lagu dengan judul *Good Time* karya WayV mengalami fenomena campur kode sebagai berikut:

为你准时 *Morning call*

Terjemahan:

Tepat waktu memberimu panggilan pagi

Petikan lirik lagu tersebut merupakan campur kode frasa karena adanya kalimat dalam bahasa Mandarin “为你准时” dilanjutkan dengan frasa bahasa Inggris “*Morning call*”.

WayV merupakan grup vokal pria asal Tiongkok yang merupakan grup *sub unit* dari *boy band* NCT yang berasal dari Korea Selatan. Dalam situs resmi agensi yang menaungi WayV (SM Entertainment, 2021) menyebutkan *boy band* WayV

merilis album mini ketiga dengan judul *Kick Back* yang menjadi *best selling* album WayV yang telah terjual sebanyak 17.510 *copy* pada hari pertama.

Latar belakang penelitian ini adalah penulis menemukan hampir setiap lagu dalam album *Kick Back* karya WayV lirik lagunya mengandung unsur bahasa Mandarin dan bahasa Inggris. Berdasarkan hal tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji terkait lagu-lagu pada album *Kick Back* dalam ranah kajian alih kode dan campur kode berjudul “Alih Kode dan Campur Kode Lirik Lagu dalam Album *Kick Back* Karya *Boy Band* WayV”.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah disebutkan, permasalahan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimana wujud alih kode dalam album *Kick Back* karya *boy band* WayV? 2) bagaimana wujud campur kode dalam album *Kick Back* karya *boy band* WayV? 3) faktor apa yang menyebabkan peristiwa alih kode terjadi dalam lirik lagu album *Kick Back* karya *boy band* WayV? 4) faktor apa yang menyebabkan peristiwa alih kode terjadi dalam lirik lagu album *Kick Back* karya *boy band* WayV?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan wujud alih kode dalam album *Kick Back* karya *boy band* WayV. 2) mendeskripsikan wujud campur kode dalam album *Kick Back* karya *boy band* WayV. 3) mendeskripsikan faktor penyebab alih kode terjadi dalam album *Kick Back* karya *boy band* WayV. 4) mendeskripsikan faktor penyebab campur kode terjadi dalam album *Kick Back* karya *boy band* WayV.

Penggunaan dua bahasa dalam berkomunikasi dapat menimbulkan fenomena pergantian satu bahasa ke bahasa lain yang lazim disebut alih kode. Junming (dalam Zhonghua, 2015) mengemukakan 语码转换是指在同一次对话或交谈中使用两种乃至更多的语言或语言。通常情况下，进行语码转换的

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA BOY BAND WAYV

两种语言中有意种是基础语, 另一种是辅助语 *yǔ mǎ zhuǎnhuàn shì zhī zài tóngyī cì duìhuà huò jiāotán zhōng shǐyòng liǎng zhōng nǎizhì gèng duō de yǔyán huò yǔyán. Tōngcháng qíngkuàng xià, jìnxíng yǔ mǎ zhuǎnhuàn de liǎng zhōng yǔyán zhōng yǒuyì zhōng shì jīchǔ yǔ, lìng yī zhōng shì fǔzhù yǔ* yang artinya, alih kode mengacu pada penggunaan dua bahasa atau lebih dalam suatu percakapan yang sama. Alih kode biasanya salah satu dari dua bahasa yang digunakan adalah bahasa dasar dan yang lainnya adalah bahasa bantu. Dari pendapat Junming tersebut dapat disimpulkan bahwa alih kode terjadi pada suatu percakapan yang sama saat penutur menggunakan dua ragam bahasa atau lebih, salah satunya yaitu bahasa dasar dan yang lainnya merupakan bahasa bantu. Bahasa dasar yang dimaksud yaitu bahasa utama yang digunakan penutur dalam percakapan, sedangkan bahasa bantu adalah bahasa lain yang dikuasai oleh masyarakat multibahasa untuk membanru dalam menyampaikan maksud.

Alih kode menurut Kridalaksana (1982:7) terjadi saat penutur menggunakan variasi bahasa lain, sehingga penutur dapat menyesuaikan diri dengan peran, adanya situasi lain dan kehadiran partisipasi lain. Dari pengertian tersebut terdapat tiga kata kunci pada peristiwa alih kode yaitu menyesuaikan diri dengan peran, adanya perubahan situasi dan adanya kehadiran partisipasi lain. Selain itu, Suwito (1983:68) menyebutkan alih kode yaitu fenomena peralihan dari satu bahasa ke bahasa yang lain, misalnya penutur awalnya menggunakan bahasa A yang merupakan bahasa Inggris, kemudian penutur mengganti bahasa A tersebut dengan menggunakan bahasa B yang merupakan bahasa Mandarin. Fenomena peralihan bahasa tersebut merupakan peristiwa alih kode.

Wujud terjadinya alih kode sering ditemukan pada masyarakat multilingual dengan adanya pergantian dari satu bahasa

ke bahasa lainnya. Maksud dari pergantian satu bahasa ke bahasa lain tersebut umumnya berupa kalimat per kalimat yang di dalamnya memiliki unsur lengkap dan dapat mendukung pola sebuah kalimat. Menurut Poedjosoedarmo (1976:15) wujud alih kode dibedakan menjadi wujud alih kode permanen dan wujud alih kode sementara. Alih kode permanen dapat dilihat saat penutur mengganti bahasa asing hingga akhir tanpa kembali ke bahasa utama, sedangkan alih kode sementara dapat dilihat penutur mengganti bahasa utama ke bahasa asing kemudian kembali lagi ke bahasa utama.

Fishman (dalam Chaer & Agustina, 2010:108) menyebutkan penyebab peristiwa alih kode diantaranya yaitu: 1) Penutur, 2) Lawan tutur, 3) Perubahan situasi, 4) Perubahan dari formal ke informal atau sebaliknya, 5) Perubahan topik pembicaraan.

Pada masyarakat multi bahasa sering dijumpai fenomena campur kode untuk memperkaya variasi gaya berbahasa. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat yang disebutkan Kridalaksana bahwa campur kode adanya penggunaan unsur bahasa lain pada bahasa asli penutur yang bertujuan untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa penutur berupa kata, klausa, idiom, sapaan dan lain sebagainya (dalam Malabar, 2015:48). Chaer dan Agustina (2010:114) menyebutkan dalam saat penutur menggunakan kode utama pada peristiwa campur kode, maka kode utama tersebut memiliki fungsi dan keotonomiannya sendiri, sedangkan kode lainnya hanyalah serpihan (*pieces*) tanpa memiliki fungsi atau keotonomian sendiri. Serpihan (*pieces*) yang dimaksud pada campur kode disebutkan Muysken (dalam Xiaodong, 2017) bahwa 语码混合使用来概指在一个句子中出现的词特征的例子 *yǔ mǎ hùnhé shǐyòng lái gài zhǐ zài yīgè jùzi zhōng chūxiàn de cí tèzhēng de lìzi* yang memiliki arti campur kode merujuk pada



## ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK* KARYA *BOYBAND* WAYV

kosakata (serpihan) yang muncul dalam sebuah kalimat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa campur kode apabila suatu penutur melakukan penyisipan unsur bahasa lain pada suatu tuturan bahasa dominan penutur yang penyisipannya terjadi dalam satu ucapan.

Wujud campur kode dapat dijumpai dengan adanya suatu bahasa utama penutur disisipi unsur bahasa lain, sehingga bahasa tersebut telah tercampur. Suwito (1983:78) menyebutkan mengenai unsur bahasa lain yang terlibat atau menyusup tersebut terdiri atas beberapa macam yaitu sebagai berikut: 1) campur kode berwujud kata, 2) campur kode berwujud frasa, 3) campur kode berwujud klausa, 4) campur kode berwujud baster, 5) campur kode berwujud idiom, 6) campur kode berwujud kata ulang.

Hal yang menjadi penyebab terjadinya campur kode menurut Hoffman dan Troike (dalam Trilipita, 2016) di antaranya yaitu: 1) Membicarakan suatu topik, 2) Meniru pembicaraan orang lain, 3) Mempertegas sesuatu, 4) Pengisi dan penyambung kalimat, 5) Perulangan untuk mengklarifikasi, 6) Mengklarifikasi isi pembicaraan kepada lawan bicara, 7) Menunjukkan identitas kelompok, 8) Memperhalus dan mempertegas permintaan atau perintah, 9) Kebutuhan leksikal, 10) Keefisienan Suatu Pembicaraan.

### METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan data berupa lirik lagu dalam album *Kick Back* karya WayV. Data lirik tersebut dipilih yang mengalami fenomena alih kode dan campur kode di dalamnya. Jumlah kemunculan data alih kode dan campur kode sebanyak 63 (enam puluh tiga). Frekuensi kemunculan lirik lagu yang mengandung alih kode sebanyak 16 (enam belas) data, sedangkan frekuensi

kemunculan lirik lagu yang mengandung campur kode sebanyak 47 (empat puluh tujuh) data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat dalam pengumpulan data dengan cara sebagai berikut: 1) Menyimak lagu-lagu dalam album *Kick Back* oleh WayV dan mencocokkan lagu tersebut dengan lirik yang ada, 2) Menerjemahkan lirik lagu ke bahasa Indonesia, 3) Menganalisis data lirik lagu sesuai rumusan masalah

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mencari data, 2) Mencatat data, 3) Memberikan kode pada lirik lagu yang mengandung alih kode dan campur kode.

Penelitian ini menggunakan langkah uji kredibilitas data sebagai berikut: 1) Uji validasi transliterasi teks, 2) Triangulasi data lirik lagu mengandung wujud dan faktor alih kode dan campur kode.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut: 1) Teknik Dasar: Teknik Bagi Unsur Langsung, 2) Teknik Lanjutan: Teknik Ganti.

### HASIL ANALISIS

#### Wujud Alih Kode Lirik Lagu Album *Kick Back* Karya WayV

Dari keseluruhan data wujud alih kode hanya ditemukan berwujud sementara, peneliti tidak menemukan alih kode berwujud permanen. Berikut ini merupakan tabel beserta penjelasan hasil data yang ditemukan mengenai wujud alih kode menurut Poedjosoedarmo (1976:15) pada lirik lagu album *Kick Back* karya WayV.

| No.                         | Wujud Alih Kode | Jumlah Data |
|-----------------------------|-----------------|-------------|
| 1                           | Permanen        | -           |
| 2                           | Sementara       | 16          |
| Jumlah data wujud alih kode |                 | 16          |

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND* WAYV

### Alih Kode Sementara

1. Kode lagu AK-KB-61  
现实梦境 任凭我去寻找定义 *And there's no time or space to be lost*  
Realita dan mimpi  
memungkinkanku untuk  
menemukan keadilan sebanyak  
yang ku inginkan, dan tak ada  
waktu atau ruang untuk bermain-  
main

Berdasarkan data tersebut terjadi alih kode karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian beralih menjadi bahasa Inggris "*And there's no time or space to be lost*". Pada lirik lagu tersebut merupakan alih kode sementara karena setelah lirik bahasa Inggris "*And there's no time or space to be lost*" penutur kembali menggunakan bahasa utamanya yaitu bahasa Mandarin.

2. Kode lagu AK-AF-2  
孤寂 怀疑 喧哗 *Honey, honey, honey, lit the fire*  
Kesepian, keraguan, kebisingan.  
Sayang, nyalakan apinya

Berdasarkan data tersebut terjadi alih kode karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian beralih menjadi bahasa Inggris "*Honey, honey, honey, lit the fire*". Pada lirik lagu tersebut merupakan alih kode sementara karena setelah lirik bahasa Inggris "*Honey, honey, honey, lit the fire*" penutur kembali menggunakan bahasa utamanya yaitu bahasa Mandarin.

3. Kode lagu AK-GT-50  
不论晴天雨天都是肩并肩 *Catch you if you fall*  
Tidak peduli cerah atau hujan, kita  
tetap berdampingan.  
Menangkapmu jika kamu terjatuh.

Berdasarkan data tersebut terjadi alih kode karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian beralih menjadi bahasa Inggris

"*Catch you if you fall*". Pada lirik lagu tersebut merupakan alih kode sementara karena setelah lirik bahasa Inggris "*Catch you if you fall*" penutur kembali menggunakan bahasa utamanya yaitu bahasa Mandarin.

### Wujud Campur Kode Lirik Lagu Album *Kick Back* Karya WayV

Wujud campur kode terbagi menjadi 6 diantaranya campur kode berwujud kata, berwujud klausa, berwujud idiom, berwujud frasa, berwujud kata ulang dan berwujud baster. Dari keseluruhan data wujud campur kode, peneliti hanya menemukan campur kode berwujud kata, frasa, klausa, idiom dan kata ulang. Dalam album tersebut peneliti tidak menemukan berwujud baster. Berikut ini merupakan tabel beserta penjelasan hasil data yang ditemukan mengenai wujud campur kode menurut Suwito (1983:80) pada lirik lagu album *Kick Back* karya WayV.

| No                            | Wujud Campur Kode | Jumlah Data |
|-------------------------------|-------------------|-------------|
| 1                             | Kata              | 11          |
| 2                             | Frasa             | 21          |
| 3                             | Klausa            | 3           |
| 4                             | Baster            | -           |
| 5                             | Idiom             | 6           |
| 6                             | Kata ulang        | 6           |
| Jumlah data wujud campur kode |                   | 47          |

#### Campur Kode Berwujud Kata

1. Kode lagu CK-KB-7  
享受恣意的 *Move*  
Nikmati kebebasan bergerak  
Berdasarkan data lirik lagu tersebut merupakan campur kode berwujud kata karena terdapat kalimat yang didominasi bahasa Mandarin kemudian disisipi kata bahasa Inggris "*Move*".
2. Kode lagu CK-AF-33  
一步步 Established 完美的演出

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND WAYV*

Langkah demi langkah  
menciptakan kinerja yang  
sempurna

Berdasarkan data lirik lagu tersebut merupakan campur kode berwujud kata karena terdapat kalimat yang didominasi bahasa Mandarin kemudian disisipi kata bahasa Inggris “*Established*”.

3. CK-GT-32

轻轻唤醒 *Sweetly*

Bangunlah, sayang

Berdasarkan data lirik lagu tersebut merupakan campur kode berwujud kata karena terdapat kalimat yang didominasi bahasa Mandarin kemudian disisipi kosakata bahasa Inggris “*Sweetly*”.

**Campur Kode Berwujud Frasa**

1. Kode lagu CK-KB-64

随心所欲 *Can be free*

Seperti yang kau inginkan, kamu dapat bebas

Berdasarkan data tersebut merupakan campur kode berwujud frasa karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian disisipi frasa bahasa Inggris “*Can be free*”.

2. Kode lagu CK-AF-21

赢得全世界 *Like the winner*

Menangkan seluruh dunia seperti pemenang

Berdasarkan data tersebut merupakan campur kode berwujud frasa karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian disisipi frasa bahasa Inggris “*Like the winner*”

3. Kode lagu CK-GT-31

为你准时 *Morning call*

Tepat waktu memberimu panggilan pagi

Berdasarkan data lirik lagu tersebut merupakan campur kode berwujud frasa karena terdapat kalimat dalam bahasa Mandarin kemudian disisipi frasa bahasa Inggris “*Morning call*”.

**Campur Kode Berwujud Klausa**

1. Kode lagu CK-AL-3

渴望重来 *But I know it's not fine*

Bersemangat untuk kembali tetapi aku tahu ini tidak baik

Berdasarkan data tersebut merupakan campur kode berwujud klausa karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian disisipi klausa bahasa Inggris “*But I know it's not fine*”.

**Campur Kode Berwujud Idiom**

1. Kode lagu CK-KB-2

现实抽离 *Keep roll*

Terus menjauh dari kenyataan

Berdasarkan data tersebut merupakan campur kode berwujud idiom karena terdapat kalimat bahasa Mandarin kemudian disisipi idiom bahasa Inggris “*Keep roll*”. Kata “*keep*” memiliki arti menyimpan, sedangkan “*roll*” memiliki arti gulung. Kedua kata tersebut apabila digabungkan memiliki makna baru yaitu terus berlanjut.

**Campur Kode Berwujud Kata Ulang**

1. Kode lagu CK-GT-14

只为你停留 *My time, my time*

Waktuku tetaplah untukmu

Berdasarkan data lirik lagu tersebut terdapat campur kode berwujud kata ulang pada lirik bahasa Mandarin yang disisipi kata ulang bahasa Inggris “*My time, my time*”.

2. Kode lagu CK-GT-16

牵着手每天 *Oh good day, oh good day*

Berpegangan tangan setiap hari, oh hari yang indah

Berdasarkan data tersebut terdapat campur kode berwujud kata ulang pada lirik bahasa Mandarin yang disisipi kata ulang

# ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK* KARYA *BOY BAND WAYV*

bahasa Inggris “*Oh good day, oh good day*”.

## Faktor Alih Kode Lirik Lagu Album *Kick Back* Karya WayV

Berikut ini merupakan tabel beserta penjelasan hasil data mengenai faktor fenomena alih kode terjadi menurut Fishman (Chaer & Agustina, 2010:108) dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV.

| No                           | Faktor Alih Kode                                  | Jumlah Data |
|------------------------------|---------------------------------------------------|-------------|
| 1                            | Penutur                                           | -           |
| 2                            | Lawan Tutur                                       | -           |
| 3                            | Perubahan Situasi                                 | 14          |
| 4                            | Perubahan dari formal ke informal atau sebaliknya | -           |
| 5                            | Perubahan Topik Pembicaraan                       | 2           |
| Jumlah data faktor alih kode |                                                   | 16          |

### Perubahan Situasi

1. Kode lagu AK-KB-25  
秘密之境的异想 聚焦 *Tic, toc, tic*  
Kumpulkan imajinasi dan fokus pada ruang rahasia *tic, toc, tic*

Berdasarkan data tersebut faktor alih kode disebabkan adanya perubahan situasi. Lirik “*Tic, toc, tic*” merupakan bunyi dari jarum jam yang berdenting digunakan untuk menyelaraskan nada bersiap-siap sebelum masuk pada reff pertama.

2. Kode lagu AK-AF-60  
形影不离 *Oh, yeah I'll be on your side as your only one*  
Tak terpisahkan, oh, ya aku akan menjadi satu-satunya yang berada di sisimu.

Berdasarkan data tersebut faktor alih kode disebabkan karena adanya perubahan situasi untuk menegaskan lirik bahasa Mandarin sebelumnya. Pada lirik “*Yeah, I'll*

*be on your side as your only one*” digunakan untuk meyakinkan kekasih bahwa penutur akan sebagai satu-satunya yang berada di sisi kekasih.

3. Kode lagu AK-GT-50  
不论晴天雨天都是肩并肩 *Catch you if you fall*  
Tidak peduli cerah atau hujan, kita tetap berdampingan. Menangkapmu jika kamu terjatuh.

Berdasarkan data tersebut faktor alih kode disebabkan adanya perubahan situasi. Lirik “*Catch you if you fall*” digunakan untuk mempertegas makna lirik lagu bahasa Mandarin sebelumnya bahwa penutur akan selalu menemani sang kekasih apapun yang terjadi.

### Perubahan Topik Pembicaraan

1. Kode lagu AK-KB-12  
不再为逝去而迷惑 *What you gonna do? You baby*  
Aku tak akan terpesona lagi dengan apa yang telah berlalu. Apa yang akan kamu lakukan, sayang?

Berdasarkan data tersebut faktor alih kode disebabkan adanya perubahan topik pembicaraan. Pada lirik sebelumnya menceritakan apa yang telah dialami penutur dan berhasil melupakan apa yang terjadi pada masa lalu dan berfokus pada masa sekarang, kemudian lirik “*What you gonna do? You baby*” digunakan untuk meminta jawaban kepada para pendengar langkah apa yang akan dilakukan jika mengalami hal yang sama seperti penutur.

2. Kode lagu AK-GT-30  
喜欢每一个清晨  
*Hello pretty baby*  
Aku suka setiap pagi. Halo sayangku yang cantik.

Berdasarkan data lirik lagu tersebut, faktor alih kode



# ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK* KARYA *BOY BAND* WAYV

disebabkan karena adanya perubahan topik pembicaraan. Pada lirik lagu bahasa Mandarin sebelumnya penutur merasakan kebahagiaan setiap pagi mendatang, lalu dilanjutkan lirik bahasa Inggris “*Hello pretty baby*” yang menandakan bahwa kebahagiaan tersebut karena adanya eksistensi dari sang kekasih.

## Faktor Campur Kode Lirik Lagu Album *Kick Back* Karya WayV

Berikut ini merupakan tabel beserta penjelasan hasil data mengenai faktor fenomena alih kode terjadi menurut Hoffman dan Troike (dalam Trilipita, 2016) dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV.

| No                             | Faktor Campur Kode                                                | Jumlah Data |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1                              | Membicarakan Mengenai Topik                                       | 11          |
| 2                              | Meniru Pembicaraan Orang Lain                                     | -           |
| 3                              | Mempertegas Sesuatu                                               | 12          |
| 4                              | Pengisi dan Penyambung kalimat                                    | -           |
| 5                              | Perulangan untuk Mengklarifikasi                                  | -           |
| 6                              | Bermaksud untuk Mengklarifikasi Isi Pembicara kepada Lawan Bicara | -           |
| 7                              | Menunjukkan Identitas Suatu Kelompok                              | -           |
| 8                              | Memperhalus dan Mempertegas Permintaan atau Perintah              | 4           |
| 9                              | Kebutuhan Leksikal                                                | 10          |
| 10                             | Keefisienan Suatu Pembicaraan                                     | 10          |
| Jumlah data faktor campur kode |                                                                   | 47          |

### Membicarakan suatu topik

#### 1. Kode Lagu CK-KB-7

享受恣意的 *Move*

Nikmati kebebasan bergerak

Berdasarkan data tersebut faktor campur kode disebabkan karena adanya topik informal yaitu penutur sedang membicarakan dirinya sendiri untuk menikmati kebebasan bergerak. Pada topik informal penutur dapat secara bebas untuk menyisipkan bahasa asing pada lirik lagu tersebut. Lirik dengan sisipan kata “*Move*” memiliki arti gerakan yang digunakan untuk mendeskripsikan gerakan bebas yang sedang dinikmati oleh penutur tanpa diperintah oleh siapapun.

#### 2. CK-KB-15

渴望的梦自在的 *Chill*

Mimpi yang aku dambakan dan bagaimana aku bersantai dengan bebas

Berdasarkan data lirik lagu tersebut faktor campur kode disebabkan karena adanya topik informal dimana penutur sedang membicarakan tentang mimpi dan keinginannya selama ini. Lirik dengan sisipan kata “*Chill*” yang menandakan bahwa penutur ingin bersantai secara bebas dari kesibukan hiruk pikuk dunia yang dialami penutur.

#### 3. Kode lagu CK-GT-32

轻轻唤醒 *Sweety*

Bangunlah, sayang

Berdasarkan data tersebut faktor campur kode disebabkan oleh penutur sedang membicarakan topik informal karena memanggil sang kekasih dengan sebutan “*Sweety*”. Lirik dengan sisipan kata “*Sweety*” memiliki arti panggilan sayang untuk memanggil kekasih dan panggilan tersebut terdengar santai, sehingga penutur merasa lebih dekat dengan sang kekasih.

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND WAYV*

**Mempertegas Sesuatu**

1. Kode lagu CK-KB-64  
随心所欲 *Can be free*  
Seperti yang kau inginkan, kamu dapat bebas  
Lirik dengan sisipan frasa “*Can be free*” memiliki arti ‘dapat bebas’. Frasa tersebut digunakan untuk mempertegas lirik bahasa Mandarin sebelumnya yaitu keinginan untuk bebas.
2. Kode lagu CK-AL-8  
海市蜃楼的爱 *You and I*  
Saat-saat indah, fatamorgana cinta antara kau dan aku  
Berdasarkan data tersebut faktor campur kode disebabkan oleh penutur ingin mempertegas lirik bahasa Mandarin sebelumnya. Lirik dengan sisipan frasa “*You and I*” dipilih untuk mempertegas makna bahwa ia sedang mengenang memori indah antara ia dengan kekasih.
3. Kode lagu CK-AF-57  
我是你的 *Designer*  
Aku adalah perancang milikmu  
Berdasarkan data tersebut faktor campur kode disebabkan untuk mempertegas sesuatu. Lirik dengan sisipan kata “*Designer*” digunakan untuk menegaskan kepada sang kekasih bahwa bahwa penutur merupakan sosok yang dapat merancang suatu keindahan untuk kekasih dan menunjukkan bahwa penutur adalah hak milik kekasih.

**Memperhalus dan Mempertegas Permintaan atau Perintah**

1. Kode lagu CK-KB-19  
让混乱 *All get away*  
Singkirkan semua dari rasa kebingungan  
Berdasarkan data lirik lagu tersebut faktor campur kode disebabkan

permintaan atau perintah. Lirik dengan sisipan frasa bahasa Inggris “*All get away*” digunakan penutur meminta kepada pendengar lagu menyingkirkan segala sesuatu yang dapat mengganggu pikiran.

2. Kode lagu CK-KB-20  
放空思绪 *Fade away*  
Kosongkan pikiran, hilangkan  
Berdasarkan data lirik lagu tersebut faktor campur kode disebabkan mempertegas permintaan atau perintah. Lirik dengan sisipan frasa “*Fade away*” digunakan penutur untuk memerintah pendengar lagu mengosongkan pikiran yang terganggu sehingga dapat berfokus pada tujuan yang telah direncanakan.
3. Kode lagu CK-AF-21  
赢得全世界 *Like the winner*  
Menangkan seluruh dunia seperti pemenang  
Berdasarkan data tersebut lirik dengan sisipan frasa “*Like the winner*” digunakan untuk mempertegas makna lirik bahasa Mandarin sebelumnya yaitu menjadi seorang pemenang. Penutur menginginkan pendengar untuk dapat memenangkan seluruh dunia seperti pemenang.

**Kebutuhan Leksikal**

1. Kode lagu CK-KB-38  
放空未来 *Time and tide*  
Membuka masa depan, waktu dan gelombang  
Berdasarkan data lirik lagu tersebut faktor campur kode disebabkan tidak ada padanan yang tepat dalam bahasa Mandarin. Lirik dengan sisipan idiom “*Time and tide*” secara harfiah memiliki arti waktu dan gelombang. “*Time and tide*” yang dimaksud dalam lagu ini digunakan untuk mendeskripsikan

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND* WAYV

berhenti menunda-nunda demi  
masa depan yang cerah.

2. Kode lagu CK-GT-33

*Cheers to us* 我和你

Bersorak untuk kita, kamu dan aku

Berdasarkan data lirik lagu tersebut faktor campur kode disebabkan tidak ada padanan yang tepat dalam bahasa Mandarin. Dalam lirik tersebut penutur menggunakan frasa “*Cheers to us*” yang memiliki arti bersorak untuk kita dan digunakan sebagai gambaran bahwa hubungan antara penutur dengan kekasih sangat bahagia.

**Keefisiensian Suatu Pembicaraan**

1. Kode lagu CK-AF-62

*To be free* 让冰冷的轨迹卸下了畏惧

Untuk bebas yaitu membiarkan jejak sedingin es untuk melepaskan rasa takut

Lirik dengan sisipan frasa “*To be free*” digunakan untuk menjelaskan tujuannya ingin bebas melakukan apapun yang ia suka lalu dilanjutkan dengan kalimat dengan lirik bahasa Mandarin yang menjelaskan cara untuk menjadi bebas. Pemilihan frasa menggunakan bahasa Inggris lebih efisien dan dapat menyelaraskan nada.

2. Kode lagu CK-GT-15

准备好等我 *On my way, on my way*

Bersiaplah untuk menungguku dalam perjalanan menjemputmu

Lirik dengan sisipan kata ulang bahasa Inggris “*On my way, on my way*” digunakan untuk keefisiensian lirik sehingga lirik dapat menyelaraskan nada. Lirik “*On my way, on my way*” menunjukkan bahwa penutur sedang dalam perjalanan untuk bertemu kekasih.

**PEMBAHASAN**

Peneliti telah menganalisis alih kode dan campur kode dari lirik lagu pada album *Kick Back* karya WayV. Hasil analisis yang ditemukan telah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu mengenai wujud beserta faktor alih kode dan campur kode. Wujud alih kode dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV dianalisis menggunakan teori milik Poedjosoedarmo (1976), sedangkan wujud campur kode dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV dianalisis menggunakan teori milik Suwito (1983). Analisis pada data lirik lagu dilakukan dengan mengklasifikasi lirik lagu sesuai dengan wujud alih kode dan campur kode. Dari hasil klasifikasi data tersebut dapat diketahui mengenai wujud alih kode dan campur kode, kemudian mendeskripsikan wujud alih kode dan campur kode tersebut sesuai dengan data yang ada. Pada rumusan masalah pertama mengenai wujud alih kode, penelitian ini telah membuktikan teori menurut Poedjosoedarmo mengenai wujud alih kode hanya ditemukan 1 dari 2 wujud alih kode dalam lirik lagu pada album *Kick Back* karya WayV, yaitu alih kode sementara. Dari 16 data wujud alih kode yang ditemukan seluruhnya merupakan alih kode sementara karena umumnya dalam sebuah lagu jarang terjadi alih kode permanen.

Sementara itu, pada rumusan masalah kedua hasil analisis wujud campur kode dalam penelitian ini telah membuktikan pendapat teori milik Suwito mengenai wujud alih kode yaitu terdapat 5 wujud dari 6 wujud campur kode dalam lirik lagu pada album *Kick Back* karya WayV. Dari 47 data campur kode yang ditemukan yang paling banyak yaitu berwujud frasa sebanyak 21 data, kemudian berwujud kata sebanyak 11 data, idiom dan kata ulang sebanyak 6 data, klausa sebanyak 3 data. Dapat disimpulkan bahwa tuturan alih kode dan campur kode

## ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK* KARYA *BOYBAND WAYV*

dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV sering terjadi dan memiliki berbagai macam wujud yang bervariasi.

Pada rumusan masalah ketiga mengenai faktor alih kode terjadi dianalisis menggunakan pendapat teori milik Fishman (dalam Chaer & Agustina, 2010) yang terbukti dalam penelitian ini telah ditemukan 2 dari 5 faktor alih kode dalam lirik lagu pada album *Kick Back* karya WayV. Faktor alih kode yang paling banyak ditemukan yaitu perubahan situasi sebanyak 14 data, kemudian faktor perubahan topik pembicaraan sebanyak 2 data.

Selanjutnya, ada rumusan masalah keempat mengenai faktor campur kode dianalisis berdasarkan pendapat teori Hoffman dan Troike (dalam Trilipita, 2016) telah terbukti bahwa dalam penelitian ini terdapat 5 dari 10 faktor campur kode yang telah disebutkan. Faktor campur kode yang paling banyak ditemukan yaitu faktor mempertegas sesuatu sebanyak 12 data, kemudian membicarakan mengenai topik sebanyak 11 data, kebutuhan leksikal dan keefisienan suatu pembicaraan sebanyak 10 data, memperhalus dan mempertegas permintaan atau perintah sebanyak 4 data.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang cukup memuaskan sama halnya dengan penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian ini dengan penelitian relevan tentunya memiliki hasil yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan objek penelitian dan sumber data yang digunakan berbeda dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan banyak ditemukan peristiwa alih kode dan campur kode terjadi dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV dengan total 63 data.

### SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai alih kode dan campur kode lirik lagu album *Kick Back* karya WayV yang

telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV telah ditemukan wujud alih kode yaitu alih kode sementara sebanyak 16 data. Dalam album tersebut tidak ditemukan alih kode bersifat permanen. Hal tersebut disebabkan karena lagu bukan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam jangka panjang, oleh sebab itu alih kode yang ditemukan memiliki sifat sementara.
- 2) Dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV telah ditemukan wujud campur kode sebanyak 47 data diantaranya yaitu campur kode berwujud kata, berwujud klausa, berwujud idiom, berwujud frasa dan berwujud kata ulang. Album tersebut didalamnya tidak ditemukan campur kode berwujud baster.
- 3) Faktor penyebab alih kode terjadi dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV diantaranya yaitu faktor perubahan situasi dan adanya perubahan topik.
- 4) Faktor penyebab campur kode terjadi dalam lirik lagu album *Kick Back* karya WayV yaitu membicarakan suatu topik yaitu topik informal, mempertegas lirik, untuk keefisienan pembicaraan, faktor kebutuhan leksikal, memperhalus dan mempertegas suatu permintaan atau perintah.

### SARAN

Penelitian pada data lirik lagu album *Kick Back* karya Wayv dikaji pada ranah sosiolinguistik mengenai alih kode dan campur kode. Peneliti berharap adanya penelitian berjudul “Alih Kode dan Campur Kode Lirik Lagu dalam Album *Kick Back* Karya WayV” mampu menambah wawasan dan referensi terkait



ALIH KODE DAN CAMPUR KODE LIRIK LAGU DALAM ALBUM *KICK BACK*  
KARYA *BOY BAND* WAYV

penelitian pada bidang kajian linguistic mengenai topik alih kode dan campur kode.

Dalam penelitian ini sumber data hanya dibatasi satu album saja yaitu album *Kick Back* karya WayV yang baru saja dirilis pada tahun 2021, sehingga peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki kekurangan pada data karena data penelitian yang ditemukan tidak memenuhi semua klasifikasi yang ada. Oleh sebab itu, diharapkan untuk ranah penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan meneliti lagu-lagu album milik WayV lainnya mengenai topik alih kode dan campur kode atau dikaji dalam ranah kajian yang berbeda, misalnya penelitian mengenai kajian pragmatik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, N. 2018. *Ayu Dewi dalam Sarah Sechan: Analisis Alih Kode Campur Kode*, File Jurnal (Online), Vol.1, No.1, ([https://www.researchgate.net/publication/333137664\\_Ayu\\_Dewi\\_dalam\\_Sarah\\_Sechan\\_Analisis\\_Alih\\_Kode\\_Campur\\_Kode](https://www.researchgate.net/publication/333137664_Ayu_Dewi_dalam_Sarah_Sechan_Analisis_Alih_Kode_Campur_Kode), diakses 18 Oktober 2021)
- Kridalaksana, H. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Malabar, S. 2015. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Poedjosoedarmo, S. 1976. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa
- SM Entertainment. 2021. Press Center: *WayV, 3rd mini-album 'Kick Back' released on March 10th!* (Online), (<https://www.smentertainment.com/PressCenter/Details/5629>, diakses 18 Oktober 2021).
- Sumarsono, & Partana, P. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Trilipita, B. 2016. *Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial Facebook Grup Wuhan*, File Jurnal (Online), Vol.1, No.01, (<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/14771>, diakses 18 Oktober 2021)
- Xiaodong, Cui. 2017. *丝路岩语:中国岩彩绘画文献展作品集作品集* Beijing: Beijing Book Co.Inc.
- Zhonghua, Xia. 2015. *语用学的发展与现状 The Development and Current Situations of Pragmatics*. Beijing: China Social Sciences Press.